



**BENTUK PERTUNJUKAN SENI SUFI DI KOTA
PEKALONGAN: KAJIAN KOLABORASI MUSIK MARAWIS
DENGAN GAMELAN JAWA**

SKRIPSI

Disajikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik

oleh

PERPUSTAKAAN
Farika Namira Saraswati
2503407028

JURUSAN PENDIDIKAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

SARI

Saraswati, Farika Namira. 2011. *Bentuk Pertunjukan Seni Sufi di Kota Pekalongan: Kajian Kolaborasi Musik Marawis dengan Gamelan Jawa*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Syahrul Syah Sinaga, M. Hum., Pembimbing II Joko Wiyoso, S.Kar., M. Hum.

Pekalongan Javanese Darvish (PJD) adalah sebuah grup tari Darwis yang bernuansa religi di Pekalongan, dan selalu menampilkan tariannya diberbagai acara baik festival, acara tradisi masyarakat maupun untuk kepentingan pemerintahan daerah Kota Pekalongan. Pekalongan Javanese Darvish merupakan tarian sufi dan iringan musik marawis pimpinan Habib Muhammad Shahab yang dikolaborasikan dengan musik budaya lokal berupa alat musik Gamelan Jawa dengan lantunan tembang Ilir-ilir dan sholawat nabi. Penari melakukan tarian dengan memutar tubuhnya berlawanan arah jarum jam mengibaratkan elektron yang bertawaf mengelilingi intinya menuju sang Maha Kuasa.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana Bentuk Pertunjukan Musik Pengiring Sufi di Kota Pekalongan? Dan (2) bagaimanakah Kolaborasi musik pengiring Tari Sufi antara Musik Marawis dan Gamelan Jawa?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bentuk Pertunjukan Musik Pengiring Sufi di Kota Pekalongan dan untuk mendeskripsikan Kolaborasi musik pengiring Tari Sufi antara Musik Marawis dengan Gamelan Jawa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Lokasi Penelitian di eks Pendopo Kabupaten di Kota Pekalongan. Teknik pengumpulan data antara lain: teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa foto. Analisis data dalam penelitian ini diskriptif kualitatif, dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu: Reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pekalongan Javanese Darvish* merupakan tarian sufi dan iringan musik marawis pimpinan Habib Muhammad Shahab yang dikolaborasikan dengan musik budaya lokal berupa alat musik Gamelan Jawa dengan lantunan tembang Ilir-ilir dan sholawat nabi. Alat musik Marawisnya terdiri dari: *hajir* (gendang besar), *marawis* (gendang kecil), dan *dumbuk* (sejenis gendang). Kadang kala perkusi ini dilengkapi dengan tamborin atau krecek. Sedangkan Gamelan Jawa menggunakan Gamelan bernada pentatonis, yang terdiri atas: kendang, bonang barung, bonang penerus, demung, saron, peking, kenong, kethuk, slenthem, gong besar, serta suwukan.